

Tatik Mariatut Tasnimah

Raih doktor berkat konsep metafisik

Oleh M. Fikri AR
HARIAN JOGJA

JOGJA: Konsep metafisik dalam karya sastra arab *Rislatu'l-Ghufran* karya Abu 'I-'Ala' al-Ma'arri seperti konsep ampunan, *zindik* dan *mulhid*, *sya-faat*, kiamat, surga, neraka, ruh, makhluk jin dan malaikat, ternyata memperlihatkan sikapnya yang tidak meragukan kebenaran agama. Bahkan masih tetap relevan dengan persoalan kontemporer abad ini.

Diantaranya bisa dimaknai sebagai berikut, surga dimaknai sebagai tempat bertemunya manusia dengan akal sempurnanya. Neraka dimaknai sebagai tempat bertemunya manusia dengan naluri piciknya. Kiamat dapat dimaknai dengan berpisahannya kebaikan dan kejahatan menuju tempatnya masing-masing.

Demikian salah satu temuan Tatik Mariatut Tasnimah, 48, dalam disertasinya yang berjudul "*Konsep - Konsep Metafisik dalam Rislatu'l-Ghufran karya*

Termasuk legenda Arab, kisah Isra Miraj, risalah Ali bin Manshur, Kalilah wa Dimnah, al Fushul wa'l Ghayat

Tatik Mariatut
Doktor bidang Ilmu Agama
Islam

Abu 'I-'Ala' al-Ma'Arri (973-1057 M)" yang berhasil dipertahankan untuk memperoleh gelar doktor bidang Ilmu Agama Islam pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Senin (11/10).

Dalam sidang promosi itu, berlaku sebagai tim penguji: Prof. Burhanuddin Daya, Fadlil Munawwar Manshur, Sahiron Syamsuddin, Prof. Sugeng Sugiyono, dan Tim Promotor terdiri dari Prof. Syamsul Hadi, dan Sukamta.

Menurut Tatik, dari karya Abu 'I-'Ala' al-Ma'arri ini bisa terungkap bahwa agama agama Islam merupakan agama yang memandang kehidupan dengan cara pandang lebih panjang, mengajarkan kebersahajaan hidup dan selalu mengingatkan pesan-pesan keabadian hidup setelah kematian.

Ditambahkan dia, dari sejumlah pemaknaan terhadap teks-teks AlQuran, hadis, puisi para penyair Arab dari berbagai mahdzab, menjadi sumber inspirasi bagi Abu 'I-'Ala' al-Ma'arri untuk mengusung multikulturalisme dalam membentuk pola pemikiran keagamaan.

"Termasuk legenda Arab, kisah Isra Miraj, risalah Ali bin Manshur, Kalilah wa Dimnah, al Fushul wa'l Ghayat, Rislatu'l Malaikah, Rislatu'l Shahil wa'sy Syahij, dan masih banyak lagi," tambahnya.

Setelah melalui perdebatan akademik dengan tim penguji, Tatik dinyatakan lulus sebagai doktor ke-261 dari Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.